

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

PT. Pembangkitan Jawa Bali adalah anak dari perusahaan PT. Perusahaan Listrik Negara yang bergerak pada bidang pembangkitan tenaga listrik didirikan pada 3 oktober 1995. Saat ini PT.PJB berkembang dan menjalankan berbagai usaha yang masih berkaitan dengan pembangkitan listrik seperti Jasa Operation and Maintenance (O&M) pembangkit, *Engineering, Procurement and Contruction (EPC)*, konsultan bidang pembangkit, pendidikan dan pelatihan tata kelola pembangkitan, pendidikan dan pelatihan energi terbarukan, serta usaha lain dalam rangka memanfaatkan secara maksimal potensi yang dimiliki perusahaan.

Sebagai perusahaan besar dalam bidang pembangkitan listrik maka tidak dapat dipungkiri adanya risiko di dalamnya. PT. Pembangkitan Jawa Bali menghadapi ketidak pastian yang menghambat pencapaian sasaran yang telah ditetapkan perusahaan, yang telah dilakukan perusahaan ini yaitu melakukan identifikasi profil risiko pada tahun 2019 namun belum terdapat identifikasi *Key Risk Indicator* sebagai sistem peringatan dini (*Early Warning System*) dan jika *Key Risk Indicator* belum diidentifikasi maka perusahaan belum dapat memantau risiko dalam perusahaan.

Dari permasalahan diatas maka perlu dilakukannya Identifikasi *Key Risk Indicator* (KRI) Berdasarkan Profil Risiko PT. Pembangkitan Jawa Bali Sebagai *Early Warning System* sehingga nantinya dapat memantau risiko dan melakukan tindakan mitigasi untuk meminimalisir terjadinya ketidakpastian dalam pencapaian sasaran PT. Pembangkitan Jawa Bali.

#### 1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang sudah dijelaskan diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu diperlukannya Identifikasi *Key Risk Indicator*

Berdasarkan Profil Risiko PT. Pembangkitan Jawa Bali Sebagai *Early Warning System*.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian Identifikasi *Key Risk Indicator* (KRI) Berdasarkan Profil Risiko PT. Pembangkitan Jawa Bali Sebagai *Early Warning System* yaitu :

1. Mengetahui Identifikasi *Fishbone Diagram (Root Cause)* dari *Key Risk* Internal dan Eksternal
2. Melakukan Identifikasi *Key Risk Indicator* (KRI) bersama *Risk Owner*
3. Memperoleh perhitungan metrik penilaian kandidat *Key Risk Indicator*
4. Memperoleh *Key Risk Indicator* untuk memonitoring 9 profil risiko

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai *Early Warning System*
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi alat monitoring risiko yang efektif
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meminimalisir terjadinya risiko pada perusahaan PT PJB

### **1.5 Batasan Masalah**

Batasan dan asumsi pada laporan ini adalah :

1. Penelitian ini hanya sebatas di PT. Pembangkitan Jawa Bali;
2. Penelitian ini hanya membahas mengenai *Key Risk Indicator* untuk Profil Risiko Tahun 2019 PT. Pembangkitan Jawa Bali;
3. Data Profil Risiko sudah dimiliki oleh perusahaan PT. Pembangkitan Jawa Bali;
4. Data penyebab internal dan eksternal sudah dimiliki oleh perusahaan PT. Pembangkitan Jawa Bali.